

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pada Ilmu Komputer, Sistem Informasi merupakan hal yang sangat mendasar keterkaitannya dengan sistem secara global. Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah salah satu sistem yang dibahas dalam ilmu komputer, yang dalam integrasinya sistem informasi geografis merangkul dan merepresentasikan sistem informasi lainnya. Sistem informasi geografis menggunakan teknologi komputer untuk mengintegrasikan, memanipulasi dan menampilkan informasi yang ada di suatu area geografi, lingkungan, dan karakteristik yang mengikuti suatu daerah geografi.

Edy Irwansyah [1] Menyatakan “Sistem Informasi Geografis (SIG) atau Geographic Information System (GIS) adalah sebuah sistem yang didesain untuk menangkap, menyimpan, memanipulasi, menganalisa, mengatur dan menampilkan seluruh jenis data geografis”.

Sistem informasi geografis dapat digunakan oleh berbagai bidang ilmu, pekerjaan, atau peristiwa seperti arkeologi, agrikultur, keamanan dan pertahanan, kesehatan, pendidikan, kelautan, hasil alam, bencana, tempat wisata, dan masih banyak lagi. Sistem informasi geografis dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan umum dan kompleks yang terjadi dalam suatu instansi, sistem informasi geografis juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

Sebagai contoh yang dapat dibuat dengan dasar sistem informasi geografis adalah letak lokasi klinik hewan di Kota Jambi.

Selama ini karena ketidaktahuan masyarakat tentang klinik hewan kebanyakan pemelihara atau peternak melakukan pertolongan pertama secara otodidak saja melalui media internet dan memberikan dosis sendiri pada hewan ternak atau hewan rumahnya, sehingga tidak ada penanganan dari pihak yang paham tentang penyakit hewan peliharaannya.

Tren memelihara hewan di kalangan masyarakat saat ini kian meningkat, berbagai macam alasan masyarakat memilih untuk memiliki hewan peliharaan salah satunya ialah manfaatnya terhadap manusia, mulai dari segi kesehatan, kebutuhan sosial hingga kesehatan mental dari pemilik hewan tersebut. Selain dari manfaatnya, ada juga manusia yang memutuskan untuk memelihara hewan untuk menjadikannya sebagai anggota keluarga, atau sekedar kegemarannya saja dalam memelihara binatang. Dengan semakin meningkatnya jumlah masyarakat yang memiliki hewan peliharaan, maka akan semakin meningkatkan permintaan dari pemilik hewan terhadap pelayanan tenaga kerja medis, tempat penitipan hewan, tempat *grooming* hewan hingga toko-toko yang menjual kebutuhan hewan peliharaan, mulai dari makanan, alat bermain, kandang, hingga vitamin untuk menjaga kesehatan dari hewan peliharaan. Melihat salah satu potensi pasar dari perkembangan pemilik hewan yang begitu pesat, kini banyak dokter hewan yang sudah mulai mendirikan klinik hewan swasta sendiri.

Masalah kesehatan hewan merupakan permasalahan yang harus diperhatikan oleh berbagai pihak, baik pemerintah, pelaku industri peternakan, masyarakat luas,

maupun akademisi. Sejak manusia tercipta di muka bumi ini, permasalahan kesehatan hewan telah menjadi bagian penting untuk mewujudkan kesejahteraan, ketenangan, dan kebahagiaan manusia.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penulis berkeinginan untuk membantu dalam proses perancangan sistem informasi geografis ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih cepat dan efisien dalam mencari letak lokasi klinik hewan yang ada di kota Jambi.

Untuk itu penulisan tertarik merancang sistem informasi geografis yang dapat dijadikan solusi dan sebagai pedoman bagi masyarakat guna mempermudah pencarian lokasi klinik hewan yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini kedalam Skripsi dengan mengangkat suatu judul “**Sistem Informasi Geografis Lokasi Klinik Hewan Di Kota Jambi Berbasis Website**”.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memberikan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Banyak pemelihara hewan peliharaan rumahan atau hewan ternak yang kesulitan dalam mencari lokasi klinik hewan dikarenakan ada banyak klinik yang belum terdaftar di map/peta.
2. Banyak pemilik klinik hewan yang belum memiliki informasi mengenai lokasi klinik lain mengenai kesehatan hewan ternak atau hewan rumahan lainnya untuk kostumer atau sebagai media promosi.

### **1.3 BATASAN MASALAH**

Dari perumusan masalah diatas peneliti menentukan batasan masalah penelitian yang akan dilakukan lebih terarah dan terfokus pada satu tujuan dari permasalahan yang ada, peneliti menetapkan batasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian hanya difokuskan pada klinik hewan yang ada di wilayah Kota Jambi yang terdaftar di Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Kota Jambi.
2. Penelitian ini hanya untuk hewan rumahan yang sifatnya pemeliharaan secara khusus dan bukan untuk hewan ternak.
3. Informasi yang disajikan berupa nama klinik, foto, nomor telepon, lokasi, alamat dan jadwal buka dan tutup.

### **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dibuatnya sistem informasi geografis berbasis *website* ini adalah :

1. Menganalisa dan mengevaluasi data lokasi klinik hewan rumahan yang ada di Kota Jambi.
2. Merancang sistem informasi geografis lokasi klinik hewan rumahan yang ada di Kota Jambi.

#### **1.4.2 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam perancangan sistem informasi geografis berbasis *website* ini, sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat diharapkan dapat mempermudah pencarian lokasi klinik hewan rumahan yang ada di Kota Jambi.
2. Bagi masyarakat diharapkan dengan adanya sistem informasi geografis ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat lokasi klinik hewan rumahan yang ada di Kota Jambi.

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Dalam sistematika penulisan ini akan dijelaskan secara singkat isi dari setiap bab di laporan kegiatan Tugas Akhir, sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan dalam penyusunan laporan ini.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang Landasan Teori yang digunakan peneliti untuk mendasari pembahasan penelitian yang bersifat teoritis, guna membantu peneliti dalam penulisan laporan penelitian ini.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan bagaimana tahapan proses yang dilakukan peneliti selama mengerjakan penelitian ini secara rinci, metode yang digunakan, dan *tools* (alat bantu) yang digunakan untuk merancang aplikasi, baik itu *software* maupun *hardware*.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini membahas mengenai analisa sistem, analisa kebutuhan sistem, dan penjelasan dari setiap rancangan sistem yang meliputi perancangan *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, Struktur *Database* dan *Interface*.

#### **BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini membahas mengenai hasil implementasi dan pengujian yang dilakukan terhadap sistem yang dibangun serta analisa kelebihan dan kekurangan dari sistem.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan, bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang mencakup keseluruhan dari hasil penelitian.